

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses reformasi politik diawali dengan runtuhnya rezim Soeharto yang membawa perubahan dalam tatanan politik Indonesia, terutama terhadap aspek-aspek kehidupan baik dari segi sistem politik, ekonomi, hukum, budaya, dan aspek lainnya yang mengalami pergeseran struktur dari reformasi bergulir. Dengan adanya perubahan ini berdampak pada semakin banyaknya tuntutan dari masyarakat yaitu ingin adanya suatu pembaharuan dalam sistem politik agar lebih terbuka sesuai harapan untuk terbentuknya kestabilan politik. Dampak reformasi dalam bidang politik meliputi tumbuh kembang sistem politik terhadap tuntutan perubahan bentuk negara, sistem pemerintahan ataupun sistem kepartaian.

Pembentukan partai politik di suatu negara berdasarkan kepada pandangan Hak Asasi Manusia (HAM). Hal ini dikarenakan hak warga negara untuk berkumpul menyatakan pendapat dalam menentukan arah kehidupan bangsa negaranya, demi terbentuknya iklim politik yang kondusif. Partai politik tidak hanya sebagai penyalur aspirasi dan komunikasi politik berbagai kelompok untuk mengartikulasikan tuntutan politik dalam sistem politik tetapi juga sebagai organisasi untuk membentuk kabinet pemerintahan.

Pasca Reformasi, partai-partai politik baru bermunculan bagaikan jamur. Dapat dikatakan bahwa partai politik menempati tempat dan peranan penting dalam setiap pemahaman demokrasi. Oleh karena itu, partai politik dianggap sebagai pilar utama demokrasi karena berperan sebagai jembatan antara pemerintah negara dan rakyat.

Pada Januari 2013, KPU menetapkan 10 partai politik berhasil lolos tahap verifikasi administrasi dan fisik dan menjadikan Partai NasDem sebagai salah satunya partai baru yang lolos mengikuti pemilihan umum 2014. Partai NasDem lahir di tengah ketatnya tuntutan dan persaingan politik antar partai. Partai NasDem berhasil memenuhi syarat tersebut dan berhasil lolos sertifikasi Kementerian Hukum dan HAM serta KPU menjadi partai politik baru. Kisah sukses ini tentunya akan semakin meningkatkan persaingan di tahun 2014. Artinya, Partai NasDem sebagai pemain baru dalam peta politik Indonesia sedikit banyak berpotensi mengubah peta politik yang ada. Peristiwa ini menarik perhatian masyarakat, terutama di kalangan partai politik lama, karena mengubah peta politik Indonesia melalui hadirnya kekuatan politik baru. Jika dihitung mundur, hanya dalam waktu dua tahun yakni 2011 hingga 2013, Partai NasDem menjelma menjadi partai politik yang berbadan hukum dan berhasil memenuhi syarat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Kelahiran Partai NasDem diawali dengan terbentuknya Organisasi Masyarakat Nasional Demokrat (Ormas). Lahirnya Partai NasDem tidak lepas dari inti visi dan misi ormas NasDem, yaitu menggerakkan gerakan pemulihan Indonesia menuju perubahan. Pada kongres perdana Partai NasDem yang diadakan Januari 2013, seluruh peserta kongres Partai NasDem secara aklamasi sepakat mengangkat Surya Paloh sebagai ketua umum Partai NasDem yang baru menggantikan Patrice Rio Capella.

Kabupaten Langkat memiliki sejarah yang kaya dan beragam. Langkat yang terletak di Sumatera Utara memiliki warisan politik yang kaya. Sejak itu,

Kabupaten Langkat terus mengalami perkembangan dalam berbagai aspek, termasuk politik, ekonomi, dan budaya. Secara politik, Kabupaten Langkat mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dinamika politik nasional. Pemilihan umum dan proses demokrasi lokal menjadi bagian penting dari sejarah politik Kabupaten Langkat, dimana komunikasi politik memainkan peran kunci dalam mempengaruhi kebijakan dan arah pembangunan daerah. Komunikasi politik telah menjadi sarana menyampaikan ideologi, aspirasi, dan kepentingan politik masyarakat. Dari dulu hingga kini komunikasi politik terus berkembang di Langkat sebagai integral proses demokrasi dan pembangunan daerah.

Sebagai pemain baru dalam partai politik, Partai NasDem mendapat perolehan suara yang signifikan dalam rekapitulasi suara pemilihan umum 2014 di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Langkat yang meraih 10% kursi di DPRD. Dari lima daerah pemilihan di Langkat, Partai NasDem memperoleh 1 kursi dengan suara sebanyak 38.891. Alhasil dari total 50 kursi DPRD, Partai NasDem memiliki lima orang calon anggota legislatif menjadi DPRD Kabupaten Langkat.

Suara Partai NasDem dalam pemilihan umum 2019 melonjak tinggi. Partai NasDem berhasil menggantikan Partai Gerindra, pada pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Langkat tahun 2019 dan menjadi partai politik peraih suara terbanyak kedua setelah Golkar dan mendapatkan sebanyak 4 kursi pemerintahan dari lima daerah pemilihan. Pemilihan umum 2024, Partai NasDem berhasil mengumpulkan suara sah 82.853 dari enam daerah pemilihan, pemilihan umum legislatif DPRD di Kabupaten Langkat dan mendapatkan total 8 kursi pemerintahan di DPRD Langkat.

Partai NasDem konsisten dan berempati dengan kemajuan bangsa. Yang dimana mengajak masyarakat untuk bersama-sama bisa membuat Indonesia menjadi tempat yang lebih baik. Anggota Partai NasDem aktif terlibat dalam proyek pekerjaan sosial yang berdampak positif bagi pembangunan bangsa. Proses-proses pembentukan partai sayap juga bertujuan untuk memperkuat Gerakan Perubahan yang dibebankan pada Partai NasDem. Anggota Partai mengepakkan sayap - sayap bertekad menjunjung tinggi janji Partai NasDem kepada rakyat guna menjamin keadilan.

Kampanye sendiri merupakan bagian dari pemilihan umum. Dengan adanya pemilihan umum maka masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam memilih pemimpin yang mampu menata kehidupan berbangsa dan bernegara kearah yang jauh lebih baik. Melalui pemilihan umum, partai politik dapat bersaing memperebutkan kekuasaan secara damai dan banyak perbedaan kepentingan dapat diselesaikan melalui pemilihan umum. Pemilihan umum menghasilkan orang-orang yang mendapat kepercayaan dari rakyat dan berhak duduk dikursi pemerintahan atau legislatif.

Kampanye dianggap sebagai suatu komunikasi politik dan sebagai peluang bagi setiap partai politik atau kandidat untuk menjangkau massa guna menggaet dukungan masyarakat. Kampanye politik dilakukan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemilih atau mengambil tindakan untuk mendapatkan dukungan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai media dan saluran politik untuk menjangkau khalayak politik secara luas dan cepat. Kampanye politik merupakan bagian dari kegiatan pemasaran politik yang dianggap penting

oleh partai politik menjelang pemilihan umum, sehingga semua partai politik mempunyai kesempatan yang sama untuk berkampanye meraih dukungan.

Partai NasDem telah melakukan banyak upaya dalam kerja kampanye partai politik, karena seperti kita ketahui, kegiatan kampanye politik tidaklah mudah, apalagi dalam melakukan serangkaian kegiatan pendukung sudah pasti banyak kendala dan hambatan yang dialami selama menjalankan kegiatan tersebut. Namun Partai NasDem sebagai partai politik mempunyai cara khusus dalam mensosialisasikan partainya dan calon-calonnya dalam pemilihan umum legislatif yang didukungnya, guna memaksimalkan harapan kemenangannya. Partai NasDem sendiri memiliki slogan “Gerakan Perubahan”. Penggunaan diksi daerah sebagai jargon kampanye Partai NasDem akan memperkuat komunikasi politik dengan masyarakat tahun 2024, jargon daerah ini akan mendekatkan Partai NasDem kepada masyarakat, contohnya *Wes Wayahe Restorasi* Indonesia yang merupakan bahasa Jawa.

Dalam proses berlangsungnya kampanye, Partai NasDem melakukan komunikasi politik melalui pendekatan langsung ke masyarakat dan melalui kanal media, spanduk, baliho serta pamflet dan lainnya sebagai salah satu cara menyakinkan massa. Diharapkan dengan komunikasi politik ini, massa terpengaruh untuk memilih Partai NasDem dalam pemilihan umum tahun 2024.

Komunikasi politik menjelang pemilihan umum dengan media merupakan salah satu saluran komunikasi politik untuk menjangkau pemilih khususnya masyarakat (Kamaruddin,2024). Komunikasi politik yang digunakan dalam kampanye pemilihan umum mengandung unsur persuasi karena merupakan sarana

untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat melalui perkataan. Persuasi pada perinsipnya adalah setiap tindakan komunikasi yang dituju untuk mengubah sikap, kepercayaan, dan perilaku secara sukarela hingga dapat sejalan dengan yang diharapkan komunikator. Komunikasi politik diartikan sebagai suatu mekanisme komunikasi yang memungkinkan aktor politik (komunikator) memperoleh dukungan politik (komunikator) melalui cara tatap muka. Komunikasi politik menjadi kunci pembuka pintu demokratisasi agar sistem politik berjalan sehat dan dinamis menurut (Mukarom,2016).

Untuk itu penulis memilih topik penelitian “Komunikasi Politik Partai NasDem Kabupaten Langkat Dalam Mendulang suara pada pemilihan umum 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai NasDem dalam mendulang suara pada pemilihan umum tahun 2024?
2. Bagaimana hambatan komunikasi Partai NasDem dalam melaksanakan sosialisasi dan kampanye politik kepada masyarakat?

1.3 Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka focus penelitiannya adalah:

1. Pola komunikasi yang dilakukan Partai NasDem dalam mendulang suara pada pemilihan umum 2024 melalui pola komunikasi vertikal, pola komunikasi horizontal, pola komunikasi formal dan pola komunikasi informal.informan utama
2. Hambatan komunikasi yang dialami oleh Partai NasDem dalam menjalankan sosialisasi dan kampanye politik kepada masyarakat dilihat melalui hambatan psikososial-antropologis, hambatan semantik, hambatan mekanisme dan hambatan ekologis.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan yang telah diuraikan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pola komunikasi politik Partai NasDem dalam mendulang suara pada pemilihan umum 2024
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hambatan dalam melaksanakan komunikasi politik pada masyarakat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua yang bersangkutan dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembang ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi ilmu komunikasi
2. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau referensi bagi yang membutuhkan pustaka mengenai komunikasi politik Partai NasDem dalam mendulang suara pada pemilihan umum 2024

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting khususnya bagi Kabupaten Langkat dalam menjalankan komunikasi politik Partai NasDem dalam mendulang suara pada pemilihan umum 2024
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para Mahasiswa/I komunikasi dalam memahami makna komunikasi politik partai